

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori *management control system* yang *informal* yaitu *personnel* dan *cultural control* pada badan usaha dengan menerapkan nilai kristiani untuk meningkatkan kinerja karyawan. Nilai kristiani termasuk dalam salah satu nilai spiritual yang dapat digunakan oleh badan usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan. Nilai spiritual ini sangat penting dalam membangun nilai, arti, dan tujuan dalam bekerja, dimana saat ini banyak badan usaha yang hanya memprioritaskan pencapaian hasil, laba, penjualan, dan pangsa pasar tanpa memperhatikan kehidupan sosial karyawannya. Nilai spiritual dapat membuat karyawan merasa diperhatikan, berarti, dan memiliki kehidupan sosial yang baik sehingga akan timbul rasa memiliki terhadap badan usaha. Perasaan memiliki ini yang membuat karyawan akan melakukan yang terbaik dalam mencapai visi dan misi badan usaha, sehingga kinerja akan meningkat. Berdasarkan pemikiran tersebut, penulis mencoba membahas mengenai penerapan *personnel* dan *cultural control* berbasis nilai kristiani untuk meningkatkan kinerja karyawan UD Morning Glory di Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mendapatkan data yang kuat. Penelitian ini melihat bagaimana *personnel* dan *cultural control* yang sudah dilakukan oleh UD Morning Glory dan bagaimana kinerja karyawan UD Morning Glory, kemudian menganalisis untuk menemukan kelemahan *personnel* dan *cultural control* tersebut. Penelitian ini juga membahas bagaimana penerapan nilai kristiani di dalam *personnel* dan *cultural control* dan memberikan beberapa perbaikan atau rekomendasi atas kelemahan *personnel* dan *cultural control* dalam meningkatkan kinerja karyawan yang dapat dipertimbangkan oleh pemilik UD Morning Glory di Surabaya.

Kata kunci: *Personnel control*, *cultural control*, nilai spiritual, kinerja